

Pelatihan Mengetik Cepat Dengan Metode Kanang di Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur

Akmal Junaidi⁽¹⁾, Yohana Tri Utami^{(1)*}, Dwi Sakethi⁽¹⁾, dan Rd. Irwan Adi Pribadi⁽¹⁾

⁽¹⁾Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 35145, Indonesia

Email : ^(*)yohana.utami@fmipa.unila.ac.id

ABSTRAK

Dengan adanya perangkat komputer, keterampilan mengetik aparat desa perlu ditingkatkan lagi sehingga fungsi pelayanan masyarakat menjadi lebih baik dan memuaskan. Sasaran kegiatan ini adalah para aparatur Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur. Bentuk kegiatan ini adalah pelatihan Metode Kanang untuk meningkatkan keterampilan pengetikan. Metode Kanang merupakan metode pengetikan yang mengoptimalkan fungsi jari tangan agar mata terfokus pada tulisan yang diketik. Pre-test dan post-test diberikan sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Materi yang disampaikan pada pelatihan ini meliputi pengetahuan tentang posisi jari tangan pada keyboard dan metode mengetik cepat dengan Metode Kanang. Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan bahwa keterampilan para aparatur desa mengetik cepat dengan Metode Kanang meningkat sebesar 28%. Meskipun demikian, keterampilan mengetik harus tetap dilatih secara rutin untuk meningkatkan kemampuan mengetik.

Kata kunci: Mengetik, Metode Kanang, Papan Ketik.

ABSTRACT

With the existence of computers, the typing skills of village officials need to be improved so that community service functions can be better and more satisfying. The target of this activity is the village officials of Tambah Dadi Village, Purbolinggo, The District of Lampung Timur. The scheme of this activity is Kanang Method training to improve typing skills. The Kanang Method is a typing method that optimizes the function of the fingers so that the eye is focused on the typed text. Pre-test and post-test were given before and after training activities. The topic presented in this training includes knowledge of the position of the fingers on the keyboard and the fast typing method using the Kanang Method. The evaluations of the pre-test and post-test indicated that the village officials' skills in typing fast using the Kanang Method increased by 28%. However, typing skills must be regularly trained to improve typing skills.

Keywords: Kanang Method, Keyboard, Typing.

Submit:
14.09.2020

Revised:
10.10.2020

Accepted:
23.10.2020

Available online:
13.11.2020

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara administrasi, Desa Tambah Dadi berada di wilayah Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Menurut data tahun 2020, desa ini masuk kategori desa **berkembang** dengan Indeks Desa Membangun (IDM) mencapai 0,6849 (Ditjen Pembangunan dan PMD, 2020, hal. 330). Capaian ini berhasil diraih setelah memperoleh hasil evaluasi Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Lingkungan/Ekologi (IKL) masing-masing sebesar 0,7714; 0,6167; 0,6667 (Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, 2020). Desa ini menempati area seluas 5,05 km², yang terbagi ke dalam 4 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 3.406 jiwa. Penduduk desa kebanyakan menggantungkan kehidupannya dengan bertani dan menjadi PNS. Distribusi pekerjaan penduduk Desa Tambah Dadi disajikan pada Tabel 1 (Desa Tambah Dadi, 2018).

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Tambah Dadi

No	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1	Petani	1.821
2	PNS	241
3	Wiraswasta	75
4	Buruh	165
5	Lainnya	203

Informasi dari Tabel 1 menunjukkan bahwa PNS merupakan jumlah terbesar kedua setelah petani. PNS yang tinggal di desa ini merupakan PNS yang dipekerjakan sebagai perangkat desa. Para PNS ini bekerja membantu Kepala Desa Tambah Dadi dalam menjalankan kegiatan administrasi pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan desa. Tugas-tugas tersebut dilaksanakan sesuai jabatan perangkat desa meliputi 3 posisi yaitu sebagai Sekretariat Desa, Pelaksana Kewilayahan, dan Pelaksana Teknis (Kemendagri, 2015).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya peningkatan keterampilan bagi para aparatur perangkat desa untuk menunjang pekerjaan mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan para Aparatur Desa adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan mengetik. Pelatihan ini menerapkan sebuah metode dalam mengetik cepat, yaitu Metode Kanang.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dihadapi oleh para aparatur desa di Tambah Dadi adalah:

1. Kurangnya pengetahuan para aparatur desa terhadap pengetahuan metode pengetikan 10 jari
2. Bagaimana mengajarkan para aparatur untuk dapat menerapkan pengetikan cepat dengan menggunakan Metode Kanang

C. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Memberikan edukasi tentang mengetik 10 jari dengan cepat menggunakan Metode Kanang
2. Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan para aparatur desa dalam hal mengetik cepat.

D. Kajian Pustaka

- Mengetik 10 (sepuluh) Jari

Mengetik merupakan ketrampilan dasar dalam penggunaan komputer dan akan selalu dipakaiselama komputer dioperasikan selain mouse. Ketrampilan ini seharusnya dikuasai oleh pengguna komputer. Selain ketrampilan mengetik digunakan dalam operasi dasar komputer, ketrampilan ini juga bisa digunakan dalam mencari nafkah bagi masyarakat dengan membuka jasa pengetikan (Tjahjono, 2015).

Keterampilan mengetik yang terkenal adalah metode mengetik sistem 10 (sepuluh) jari. Metode mengetik sistem 10 jari menganut dua asas yaitu cara sepuluh jari dan system buta (*blind system*). Cara sepuluh jari pengertiannya adalah mengetik menggunakan seluruh jari yang ada dengan aturan masing-masing jari secara khusus menekan tombol-tombol tertentu. Sedangkan mengetik buta adalah mengetik tidak perlu melihat tuts atau tombol pada *keyboard* lagi karena diharapkan telah hafal tata letak dan pengetikan pada cara mengetik sepuluh jari (Sulastri, 2014).

Mengetik sepuluh jari dalam Bahasa Inggris disebut juga dengan istilah *Touch Typing*, artinya mengetik tanpa menggunakan indra penglihatan untuk mencari tuts *keyboard* yang diinginkan. Secara spesifik, pengetik atau disebut juga dengan *typist* mengetahui lokasi tuts *keyboard* lewat memori otot (*muscle memory*). Memori otot dikenal sebagai *motor learning*, artinya suatu bentuk prosedur memori yang melibatkan konsolidasi tugas motorik untuk masuk kedalam memori melalui pengulangan gerakan otot. Ketika dilakukan gerakan berulang dari waktu ke waktu, memori otot jangka panjang diberi tugas tertentu sehingga akhirnya memungkinkan untuk melakukan suatu tugas tersebut tanpa upaya sadar. Proses ini mengurangi kebutuhan untuk perhatian dan menciptakan efisiensi maksimum dalam sistem motor dan memori (Arsyad, 2007).

Pengetik sepuluh jari menyimpan delapan jarinya di sepanjang tuts horizontal bagian tengah *keyboard* (*the home row*) dan menggunakan kedepan jari tersebut untuk meraih tuts lainnya yang berada di barisan *keyboard* bagian atas dan bawah. Dua jari lagi, yaitu jari jempol, digunakan untuk menekan tombol spasi.

Keterampilan mengetik cepat dipandang penting bagi siapapun yang hidup di zaman milenial ini. Bahkan pendampingan untuk keterampilan mengetik cepat sudah mulai diperkenalkan sejak dini untuk siswa SD dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft Word* (Nugraheny, Wintolo, Kusumaningrum, Sudaryanto, & Sajati, 2019). Pendampingan tersebut diterapkan pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar (SD). Kegiatan peningkatan keterampilan mengetik sistem 10 jari berbasis komputer juga diterapkan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hasil penelitian di SMK tersebut juga menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis komputer lebih efektif digunakan secara individu oleh siswa (Setyaningsih & Muhsin, 2014).

- Metode Kanang

Metode Kanang merupakan salah satu cara untuk mengetik dengan cepat yang dikembangkan oleh Kanang Hariyanto. Metode Kanang pertama kali dikenalkan pada tanggal 7 Januari 2008. Metode Kanang ini sudah diuji coba dalam berbagai model seperti pelatihan biasa, pelatihan via telepon, dengan media *chatting*, *workshop*, kursus privat dan pelatihan singkat (Hariyanto, 2010). Metode Kanang memiliki tiga tahapan untuk mengetik cepat:

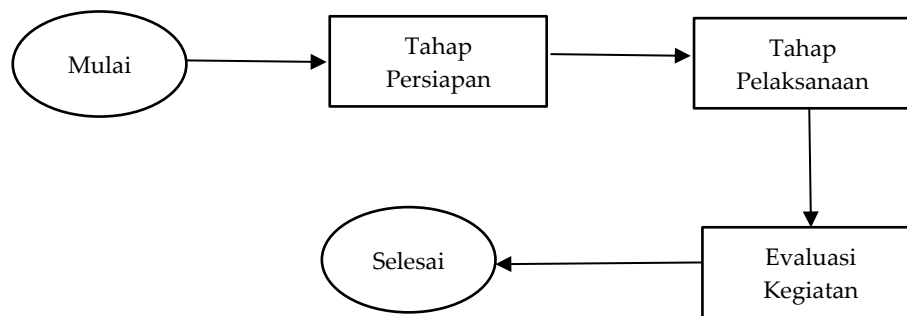
1. Menghafal Posisi Papan Ketik
2. Mengetik Secara *Virtual*
3. Berbicara Secara *Virtual*

IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan utama yang dialami para aparatur Desa Tambah Dadi adalah minimnya keterampilan para aparatur dalam pekerjaan pengetikan yang menggunakan komputer. Hal tersebut mengakibatkan efisiensi waktu pengerjaan menjadi rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para aparatur desa untuk dapat meningkatkan keterampilan mengetik dengan menggunakan Metode Kanang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Maret 2020 dan berlokasi di Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini mengikuti alur seperti diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Proses Pelaksanaan Kegiatan

a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan survei ke lapangan, melakukan komunikasi kepada para aparatur desa di Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur. Persiapan dilanjutkan dengan mengurus surat tugas dari institusi, merencanakan materi yang akan diberikan, pembagian kerja diantara tim pelaksana, dan mengadakan kesepakatan waktu kegiatan dengan para siswa di lingkungan tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan yaitu :

1. Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara lisan tentang pengetahuan dasar mengetik sepuluh jari, yang meliputi fungsi dan penempatan jari-jari tangan pada *keyboard*, dan menjelaskan tentang teori Metode Kanang yang akan diterapkan pada pengetikan. Metode ini diterapkan dengan tujuan agar para peserta memahami materi awal sebelum dilakukan implementasi.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk mempraktekan bagaimana cara menerapkan Metode Kanang. Dalam tahap pelaksanaan ini juga diberikan contoh posisi pengetikan yang baik dan benar untuk melatih pengetikan cepat dengan sepuluh jari. Alat dan bahan yang digunakan dalam demonstrasi ini menggunakan papan tulis dan spidol untuk menggambarkan bentuk *keyboard*. Hasil penerapan dari metode ini adalah para peserta mengetahui posisi pengetikan yang baik dan benar.

3. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok dilakukan agar para aparatur desa lebih memahami materi yang diberikan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk lebih aktif, serta memberikan kesempatan berkembangnya komunikasi multi arah sehingga tanggapan dan aspirasi setiap anggota kelompok dapat tertampung dengan baik. Berdasarkan diskusi kelompok yang telah dilakukan dapat terlihat para peserta yang aktif dan memahami materi.

c. Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi ini diharapkan akan memberikan masukan untuk perbaikan pada kegiatan berikutnya. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat minat atau perhatian peserta pada pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengadakan *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan beberapa parameter ukur yang meliputi tentang peningkatan minat, pengetahuan, kemampuan, kesadaran, dan ketrampilan peserta untuk mengetik cepat dengan menggunakan Metode Kanang. Pelatihan mengetik cepat dengan menggunakan Metode Kanang membutuhkan latihan yang intens yang dapat dilakukan para aparatur desa di tempat mereka bekerja. Pada pelaksanaan *pre-*

test dan *post-test*, para peserta dibagikan lembar soal dan pena untuk mengerjakannya. Perangkat laptop juga digunakan sebagai alternatif untuk memberikan gambaran posisi *keyboard* secara langsung kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang latihan mengetik cepat dengan Metode di Desa Tambah Dadi dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta. Untuk mengevaluasi kegiatan tersebut, maka dilakukan pengukuran terhadap pencapaian tujuan instruksional khusus (TIK) dari kegiatan yang dilaksanakan dengan parameter pengukuran menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui hal-hal berikut:

- i. Pengetahuan umum peserta tentang tombol-tombol *keyboard*
- ii. Pengetahuan peserta tentang posisi dan letak tombol pada *keyboard*
- iii. Pengetahuan peserta terhadap teknik pengetikan sepuluh jari
- iv. Pengetahuan peserta tentang metode pengetikan cepat

Pada kegiatan ini khalayak sasaran dibatasi untuk para aparatur desa di lingkungan Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur.

Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, serangkaian *pre-test* dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan jari yang digunakan saat pengetikan, posisi tombol-tombol yang ada di *keyboard*, dan pemahaman letak tombol yang ada di *keyboard*. Pertanyaan pada *pre-test* juga merupakan pertanyaan pada *post-test* dalam rangka membandingkan hasil kegiatan pelatihan dengan menyusun pertanyaan TIK yang sesuai pada *pre-test* dan *post-test*.

Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian ini berkaitan dengan substansi pertanyaan yang diajukan di atas yang meliputi pengetahuan tentang posisi jari tangan pada *keyboard* dan metode mengetik cepat dengan menggunakan Metode Kanang. Penyampaian materi Metode Kanang dan pelaksanaan *pre-test* dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan para peserta dalam mengetik cepat di *keyboard*.



Gambar 2. Penyampaian Materi Metode Kanang



Gambar 3. Peserta pada sesi pre-test

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, ketentuan komposisi materi evaluasi untuk *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi materi evaluasi pada *pre-test* dan *post-test*

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Butir soal	Jumlah soal	Prosentase
1	Mengetahui pemahaman peserta tentang penggunaan jari pada pengetikan tombol <i>keyboard</i>	1,3,5	3	30
2	Mengetahui pengetahuan peserta tentang posisi dan letak tombol pada <i>keyboard</i>	2,4,6,8,9	5	50
3	Mengetahui pengetahuan peserta tentang letak tombol dari posisi dasar di <i>keyboard</i>	7,10	2	20

Setelah menentukan komposisi materi, hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Pencapaian TIK sebelum kegiatan dilaksanakan

No	Peserta	TIK 1	TIK 2	TIK 3	Nilai
1	Peserta 1	0	4	2	60
2	Peserta 2	1	0	0	10
3	Peserta 3	1	1	1	30
4	Peserta 4	1	2	0	30
5	Peserta 5	3	3	0	60
6	Peserta 6	0	3	0	30
7	Peserta 7	2	3	0	50
8	Peserta 8	2	3	0	50
9	Peserta 9	2	3	0	50
10	Peserta 10	0	3	0	30
Total		12	25	3	400
Rata2 Soal		1.2	2.5	0.3	40
Jumlah Soal		3	5	2	10

Tabel 4. Hasil Pencapaian TIK setelah kegiatan dilaksanakan

No	Peserta	TIK 1	TIK 2	TIK 3	Nilai
1	Peserta 1	2	4	2	80
2	Peserta 2	1	4	2	70
3	Peserta 3	2	3	1	60
4	Peserta 4	2	3	2	70
5	Peserta 5	2	3	2	70
6	Peserta 6	2	5	1	80
7	Peserta 7	2	3	2	70
8	Peserta 8	1	5	0	60
9	Peserta 9	1	5	0	60
10	Peserta 10	0	5	1	60
Total		15	40	13	960
Rata2 Soal		1.13	4	1.27	64
Jumlah Soal		3	5	2	10

- Analisis Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa dalam mengetik dengan cepat. Selama ini pengetahuan siswa tentang mengetik sepuluh jari sangat terbatas, mereka hanya tahu menekan tombol *keyboard* saja tanpa tahu teknik dan metode pengetikan sepuluh jari dengan Metode Kanang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dilihat besarnya animo peserta untuk mempelajari metode pengetikan cepat pada *keyboard*, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pencapaian TIK pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Perbandingan hasil pencapaian TIK pada *pre-test* dan *post-test*

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pencapaian TIK (%)		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Peningkatan
1	Mengetahui pemahaman peserta tentang penggunaan jari pada pengetikan tombol <i>keyboard</i>	12	15	3
2	Mengetahui pengetahuan peserta tentang posisi dan letak tombol pada <i>keyboard</i>	25	40	15
3	Mengetahui pengetahuan peserta tentang letak tombol dari posisi dasar di <i>keyboard</i>	3	13	10
Total		40	68	28

Data pada Tabel 5 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan TIK pada setiap peserta setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa masing-masing TIK telah mengalami kenaikan dengan persentase sebesar 28%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta tentang *keyboard* dan cara pengetikannya telah meningkat secara signifikan. Adanya peningkatan pengetahuan ini dapat menumbuhkan kesadaran para peserta bahwa keterampilan dalam mengetik cepat dengan Metode Kanang sangat penting untuk dikembangkan. Pengembangan metode tersebut harus ditunjang dengan latihan yang rutin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, pengetahuan para aparatur desa di Desa Tambah Dadi tentang mengetik cepat dengan Metode Kanang telah meningkat dengan persentase sebesar 28%. Para aparatur desa sudah mengetahui bahwa untuk dapat menerapkan Metode Kanang dalam mengetik cepat memerlukan latihan yang rutin. Pelatihan mengetik cepat

dengan Metode Kanang merupakan metode yang tepat untuk diterapkan pada pengetikan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengetik cepat.

Adapun rencana pengembangan lanjutan yang dapat dilakukan adalah melakukan pendampingan secara berkala dengan tujuan untuk mengevaluasi tujuan kegiatan agar dapat tercapai dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Lampung yang telah mengizinkan dan memfasilitasi kegiatan ini dalam Kemah Wisata Ilmiah (KWI) Mahasiswa FMIPA tahun 2020. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan ini di dalam kompleks pemerintahan desa dan Aparatur Desa yang telah meluangkan waktu mengikuti kegiatan ini dengan baik.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran (cetakan kesembilan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Desa Tambah Dadi. (2018). *Profil Desa*. Retrieved September 2, 2020, from Website Resmi Desa Tambah Dadi: <http://tambahdadi-lampungtimur.desa.id>
- Ditjen Pembangunan dan PMD. (2020). *Peringkat Status Indeks Desa Membangun (IDM) Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi, Republik Indonesia.
- Hariyanto, K. (2010). *60 Menit Mahir Mengetik*. Surabaya: PT Java Pustaka.
- Kemendagri. (2015, December 31). *Permendagri Nomor 84 tahun 2015*. Retrieved September 7, 2020, from Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum, Kemendagri Republik Indonesia: <http://jdih.kemendagri.go.id/jdih/uploads/Permendagri/Permen%20No.84%20TH%202015a516a87cfcaef229b342c437fe2b95f7.pdf>
- Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi. (2020). *Sistem Informasi Desa*. Retrieved September 3, 2020, from SID - KEMENDESA: <https://sid.kemendes.go.id/home/idm/1807082004>
- Nugraheny, D., Wintolo, H., Kusumaningrum, A., Sudaryanto, & Sajati, H. (2019). Pendampingan Pengenalan Metode Pengetikan Cepat Menggunakan Microsoft Word Bagi Siswa Kelas 5 SD IT Salsabila Al Muthi'in Yogyakarta. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 21-28. doi:10.28989/kacanegara.v2i1.406
- Setyaningsih, L. H., & Muhsin. (2014). Peningkatan Keterampilan Mengetik Sistem 10 Jari Buta dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer Berbantu Media Typing Master pada Siswa Kelas X AP SMK Muhammadiyah 01 Pati. *Economic Education Analysis Journal*, 89-93.
- Sulastris, T. (2014). Analisis Mengetik Cepat 10 Jari Menggunakan Teknologi Komputer Berbasis Aplikasi Software Rapidtyping. *Jurnal Komputer Bisnis*, 4(2), 13-18.
- Tjahjono, B. (2015). Pelatihan Mengetik Sebagai Sarana Penerapan Karakter dan Skill pada SD/SMP Birrul Walidain. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 2(1).